

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian sangat penting untuk mencapai kemajuan dalam hal apapun termasuk dalam disiplin ilmu karena dengan kegiatan penelitian dapat menciptakan seseorang menjadi lebih peka terhadap segala permasalahan yang muncul, serta menimbulkan pemikiran inovatif, cepat tanggap dan tajam dalam menghadapi masalah. Dengan adanya penelitian maka berbagai permasalahan akan terpecahkan dan hasil penelitian itu dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Sehingga dalam setiap melakukan penelitian terhadap suatu objek, baik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, lembaga atau yang lainnya, sangatlah diperlukan sebuah metode yang dapat memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, memecahkan setiap masalah dengan acuan yang jelas dan lebih terarah.

Yang dimaksud dengan metode dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2001: 740) adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Banyak metode penelitian yang sering digunakan dalam sebuah penelitian, diantaranya metode deskriptif, eksperimen, evaluasi dan historis. Semua metode penelitian itu mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga tidak mungkin semuanya dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam

penelitian ini merujuk pada hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini berusaha untuk menjabarkan persamaan dan perbedaan makna verba *mawaru* dan *meguru*. Oleh karena itu penulis hanya akan menggunakan salah satu metode penelitian dalam penelitian ini. Oleh karena itu metode yang akan penulis gunakan yaitu metode deskriptif atau deskriptif research, karena hanya berupaya menjabarkan suatu bentuk proses kegiatan penelitian, serta menjabarkan hasil yang telah dilakukan dalam penelitian. Menurut (Ali, 1993 dalam Sutedi, 2007:18) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif (descriptif research) adalah penelitian yang bertujuan untuk memberikan (menjabarkan) suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya. Objeknya berupa fenomena aktual yang terjadi pada masa kini dalam suatu populasi tertentu atau beberapa kasus yang aktual dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi dalam skripsi ini akan mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan mengenai verba *mawaru* dan *meguru* dengan cara memberikan (menjabarkan) hasil analisis tentang struktur, makna dan fungsi kedua *doushi* tersebut dengan prosedur ilmiah dan apa adanya.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis gunakan yaitu dengan studi litelatur. Dengan teknik ini penulis akan menghimpun, meneliti dan mempelajari makna verba *mawaru* dan *meguru* dari sumber data. Selain itu

penulis juga menggunakan teknik mengambil data mengenai struktur dan fungsi verba *mawaru* dan *meguru*

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa contoh kalimat yang digunakan dalam tulisan-tulisan ilmiah, buku pelajaran, novel, kamus, jurnal, lirik lagu maupun data akurat yang diperoleh dari internet (*jitsurei*). Selain itu disertai oleh beberapa kalimat yang dibuat oleh penulis sendiri yang sudah di cek tingkat kebenarannya oleh *native speaker* (*sakurei*). Kajian kebahasaannya berupa telaahan secara sinkronis, dengan generalisasi yang dilakukan secara induktif, yaitu analisis kedua verba tersebut yang berpedoman pada *jitsurei* dan *sakurei*. Alasan penulis memilih objek penelitian tersebut dikarenakan kedua verba tersebut memiliki makna yang hampir sama dalam kalimat bahasa Jepang. Hanya saja bagaimanakah penggunaan verba *mawaru* dan *meguru* dan apakah kedua verba tersebut dapat saling menggantikan dalam suatu kalimat? Tentunya hal ini masih memerlukan penelitian.

C. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik permutasi (pertukaran) dan teknik substitusi (penggantian), kedua teknik tersebut digunakan dalam membedakan makna suatu kata dengan cara melihat apakah suatu kata atau ungkapan dapat digantikan dengan sinonimnya atau tidak. Fatimah Djajasudarma (1993:60), dalam bukunya menyebutkan bahwa

Teknik substitusi dapat digunakan pula untuk mencari/menentukan sinonim pada batas-batas tertentu.

Kegunaan teknik ganti adalah untuk mengetahui kadar kesamaan kelas atau kategori unsur terganti atau unsur ginanti dengan unsur pengganti, khususnya bila tataran pengganti sama dengan tataran terganti atau tataran ginanti. teknik ganti bahkan sangat berguna untuk menemukan rumusan mengenai masalah karakteristik suatu unsur satuan lingual, yang pada gilirannya memacu orang untuk mengetahui pola structural dan pola sistemik satuan-satuan lingual tertentu serta sifat-sifat pembentukannya. (Sudaryanto, 1993:48-50)

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini secara konkrit adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data
 - a. Mengumpulkan buku, jurnal maupun kamus yang memuat informasi tentang sinonim. baik secara umum maupun sinonim yang menjadi objek penelitian secara khusus yaitu sinonim verba *mawaru* dan *meguru* yang mempunyai arti 'berputar, berkeliling'
 - b. Mencari hasil penelitian terdahulu tentang makna-makna yang terkandung dalam kedua verba tersebut.
 - c. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat dari buku pelajaran, jurnal, lirik lagu dan novel.

Beberapa literatur yang penulis jadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- (1) *New Approach Japanese Pre-Advance Course* (NAJPAC)
 - (2) *Gaikokujin no Tame Nihongo Reibun Mondai Serizu 2* (GTNRMS 2,1987)
 - (3) *Nihongo Daijiten 2nd Edition* (NDJ 2, 1995)
 - (4) *Nihongo Janaru Edisi Februari* (NJEF, 2005)
 - (5) *Nihongo Janaru Edisi Desember* (NJED, 2004)
 - (6) *Shin Nihongo Sou Matome Mondaijishuu "Bunpouhen"* (SNSMM, 2000)
 - (7) *Nihongo Kihon Doushi Youhou Jiten* (NKDYJ, 1996)
 - (8) *Ruigo Daijiten* (RD, 2002)
 - (9) *Ruigo Retsukai Jiten* (RRJ, 2001)
 - (10) *Ruigigo Jiten* (RJ, 1985)
 - (11) *Literatur-literatur relevan lainnya.*
2. Tahap Pelaksanaan (Tahap Analisis Data)
- a. Setelah dihimpun dan diklasifikasikan, contoh-contoh kalimat yang dijadikan objek penelitian dianalisis untuk mengetahui makna, struktur dan penggunaan verba tersebut.
 - b. membandingkan setiap makna pada setiap kata tersebut. Misalnya dengan menyajikan makna dari suatu kata yang lainnya tidak.
 - c. menganalisis makna dengan menggunakan teknik substitusi.

- d. merumuskan dan menyajikan persamaan dan perbedaan yang ditemukan pada bagian sebelumnya.
- e. Mengkaji dan membandingkan dalam kondisi seperti apakah kedua verba tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dapat saling menggantikan berdasarkan analisis yang didapat.
- f. Membuat asumsi sementara.
- g. Proses pengecekan oleh native speaker.

3. Kesimpulan (Generalisasi)

Pada tahap ini diharapkan akan diperoleh kesimpulan yang jelas berdasarkan pada analisis yang sudah dilakukan. Sehingga bisa dipaparkan apa saja persamaan dan perbedaan dari kedua verba tersebut, dilihat dari segi makna, struktur dan penggunaannya. Dengan demikian akan diperoleh informasi tentang makna setiap verba tersebut dengan jelas dan bisa digunakan oleh para pembelajar bahasa Jepang, yang nantinya diharapkan agar kesalahan dalam penggunaannya bisa diminimalisasi. Generalisasi ini dilakukan secara induktif.